

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pulau Madura menjadi satu bagian kepulauan yang terletak di provinsi Jawa Timur dimana memiliki suatu potensi besar baik meliputi pertanian, hasil laut maupun potensi pertambangan dan terdapat energi yang dapat dijadikan suatu harapan yang menjanjikan. Akan tetapi pengolahan tersebut belum sepenuhnya merata dengan baik dikarenakan pemanfaatan potensi-potensi belum optimal sehingga dapat dikatakan tidak maksimal. Selain itu pertumbuhan ekonomi di Madura juga perlu diketahui terutama ketika pandemi *virus corona* (Covid-19) menyerang hal ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dimanapun terutama ekonomi di Bangkalan mengalami dampak terhadap penurunan dari skala mikro dan makro. Sehingga berdampak pula pada stabilitas suatu sistem keuangan daerah.

Ekonomi dalam kegiatannya merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena pada konsepnya jika semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut tentunya masyarakat membutuhkan peluang kerja (lapangan pekerjaan) yang dapat menyerap setiap adanya angkatan lulusan. Indonesia memiliki penduduk yang tidak sedikit jumlahnya, demi memenuhi kebutuhan maupun segala keperluan tentunya harus ada usaha untuk mewujudkannya. Seperti halnya mengembangkan potensi diri sendiri maupun kemampuan mencari nafkah baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga. Hal yang telah tercapai tersebut nantinya akan membentuk atau tidak dalam memenuhi kebutuhannya. Jika telah terpenuhi segalanya dari materi maupun non materi maka dapat dikatakan masyarakat tersebut mendapat kesejahteraannya.

Di Bangkalan juga terdapat beberapa UMKM atau industri kecil dimana hal ini juga menunjang suatu pendapatan maupun menjadi sumber tambahan pemasukan keuangan mereka. Mengenai industri kecil di suatu pedesaan dapat disebut sebagai sumber pendapatan keuangan keluarga dan untuk menunjang kegiatan pertanian yang menjadi pokok utama masyarakat desa dalam mencari mata pencaharian. Industri yang berada di desa juga memiliki arti penting dalam sebuah usaha dalam meminimalisir kemiskinan di desa dapat diartikan lain yaitu menjadi suatu harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun bupati Bangkalan atau disebut R Abdul Latif Amin Imron menuturkan jika pertumbuhan ekonomi memiliki tantangan sehingga dapat dilihat bahwa kunci dalam pemulihan ekonomi salah satu melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pemerintah Bangkalan juga mengupayakan cara salah satunya yaitu memberdayakan sektor UMKM dengan menata ulang badan usaha milik desa (BUMDES) dengan tujuan dapat memotivasi pemulihan ekonomi dimulai tingkat pusat hingga tingkat desa.

Kota Bangkalan telah dideklarasikan sebagai kota Dzikir dan Sholawat tepatnya pada tanggal 28 Agustus 2015. Deklarasi tersebut diresmikan dan dibacakan secara langsung oleh bupati Bangkalan yaitu Makmun Ibnu Fuad. Adanya deklarasi tersebut ditujukan oleh masyarakat dan ulama sekitar sebagai identitas Kota Bangkalan. Selain dijadikan sebagai identitas Kota, menjadi sebuah acuan agar masyarakat setempat memiliki hati yang lembut, memiliki akhlaq yang baik, dibersihkan dari segala penyakit hati serta dapat diampuni segala dosanya. Hal ini berpatok pada masyarakat disana yang bermayoritas agama Islam. Oleh karena itu, analisis dalam kepatuhan Syariah terhadap kesejahteraan karyawan UMKM menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai sifat religiusitas masyarakat di Bangkalan ini.

Hal ini menjadi sasaran dalam pembangunan perekonomian skala besar sehingga menjadi prioritas pembangunan kedepan. Kenyataan ini bersesuaian dengan intruksi

presiden pada No. 6 Tahun 2009 mengenai dukungan suatu perkembangan ekonomi kreatif

¹. Selain untuk kemajuan UMKM dibangkalan sendiri tentunya lebih diharapkan dalam keilmuan bisnis usaha kecil. Selanjutnya Mudrajad² juga menuliskan didalam bukunya bahwa perkembangan usaha kecil menengah dapat diperkirakan lebih baik dimana hal ini akan menjadi semakin adanya peluang atau terbentuknya kesempatan usaha serta terdapat konsolidasi di para kalangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam mengatasi suatu keterbatasan akses permodalan.

UMKM disini akan lebih berfokus pada kuliner dimana Kota Bangkalan terdapat banyak tempat makan khususnya bebek. Memilih untuk fokus pada 5 UMKM karena berdasarkan pada tempat penelitian dengan pemilihan lokasi sejalur suramadu adapat dsisebut sebagai tempat peristirahatan atau tempat seseorang mengisi energi. Selain itu pemerolehan data lapangan yang berdasarkan narasumber langsung ditempat dan bersesuaian dengan nama rumah makan mereka yang lumayan dikenal oleh masyarakat. Selain itu penerapan kepatuhan Syariah disini akan berhubungan dengan kesejahteraan karyawan UMKM kuliner di Bangkalan ini. Dimana indikator kesejahteraan yang dipakai sendiri berdasarkan Maqashid Syariah (perspektif Syariah) yang merupakan suatu tujuan yang akan dicapai berlandaskan Syariah agar dapat terwujudnya kemaslahatan untuk manusia.

Dari dasar pemikiran dan fakta di lapangan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini urgen dilakukan, ada tiga argumentasi yang bisa dikemukakan disini: Pertama, sebagai kota yang telah dideklarasikan sebagai bumi dzikir dan sholawat akan terasa aneh dan kurang logis rasanya jika dalam aktifitas berusahnya tidak taat terhadap aturan syariah. Kedua, dengan sikap taat atau tidak taat terhadap aturan syariah pasti akan

¹ Sri Nurmayanti, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah" (2021): 86.

² K Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).

berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya, karena semakin orang itu *on the track* pada suatu aturan tentu akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup usahanya. Ketiga, penelitian ini bisa memberi gambaran dan juga masukan kepada pemerintah khususnya Pemda Bangkalan dalam rangka meningkatkan sharia compliance, dengan membuat kebijakan yang dapat mendorong serta meningkatkan ketaatan pada hukum syariah UMKM di Bangkalan, apalagi di wilayah kaki Suramadu akan dijadikan sebagai Islamic Tourism Park, tentu ini sangat relevan dan selaras untuk dilaksanakan. Dari sini, menarik sekali untuk dilakukan penelitian bagaimana tingkat ketaatan para pelaku usaha UKM di Bangkalan ini terhadap sharia compliance yang telah diatur dalam fatwa MUI.

Mengenai target luaran dalam penelitian ini adalah 1 artikel yang diseminarkan pada forum nasional yang termuat dalam dalam seminar berskala nasional dalam acara SEMINABIS 1 (Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis) yang di selenggarakan olehh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan cara mengirim video presentasi kepada panitia dengan deadline tertanggal Jum'at, 19 November 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada dampak dari kepatuhan para pelaku usaha UMKM kuliner di Bangkalan terhadap ketentuan Syariah terhadap kesejahteraan karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis Penerapan Sharia Compliance Terhadap Kesejahteraan UMKM di Bangkalann. Sedangkan manfaat linnya dalam penelitian inni yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan memberikan wawasan yang bersifat kontekstual, sehingga peneliti mampu menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan mengetahui penerapan *Sharia Compliance* terhadap kesejahteraan karyawan UMKM di Bangkalan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai dampak ketaatan atau kepatuhan para pelaku usaha UKM di Bangkalan terhadap kesejahteraan karyawan sekaligus sebagai dasar dan acuan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan sharia compliance dalam bidang usaha atau lembaga usaha yang lain.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberi kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat dipertanggung jawabkan, begitu juga dapat dijadikan sebagai informasi-informasi tambahan khususnya dalam bidang studi ekonomi syariah.

1.4 Target Luaran

Tabel 1.1.1

No	Jenis Luaran	Lingkup
1	Publikasi Jurnal Ilmiah terakreditasi atau tidak terakreditasi	Nasional
2	Presentasi dalam pertemuan ilmiah /seminar/konferensi	Nasional

1.5 Rencana dan Jadwal Penelitian

Tabel 1.1.2

No	Rencan Kegiatan	Bulan/Thn 2021			
		September	Oktober	November	Desember
1	Sosialisasi Program Penelitian MBKM				
2	Penentuan Judul Penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang diangkat				
3	Penyusunan Proposal Penelitian				
4	Penyusunan pertanyaan Penelitian				
5	Pengumpulan data dengan menemui informan				
6	Menyusun Laporan/ Pengerjaan Artikel				
7	Menginput Artikel pada Jurnal				
8	Seminar Artikel				
9	Penyusunan Laporan Kemajuan				
10	Revisi dari reviewers				
11	Penyusunan Laporan Akhir				

Sumber : Data Primer diolah Peneliti, 2021